

## Analisis Keuangan Untuk Nilai Tambah Pasar di Industri Digital

Teni Eriyanti

Universitas Telkom

Email: [tenierianti@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:tenierianti@student.telkomuniversity.ac.id)

Dwi Urip Wardoyo

Universitas Telkom

Email:

**Abstract.** *With the growth of internet users providing added value to the infrastructure of telecommunications sub-sector companies, companies are required to create better performance. This study aims to analyze profitability, leverage, and dividend policy on company added value using MVA in telecommunications sub-sector companies during the 2017–2022 period. The analytical method in this study uses panel data regression using 7 companies, so the total sample is 42 telecommunications companies. This test was carried out using Eviews version 12. The results showed that Return on Equity (ROE), debt-to-equity ratio (DER), and Dividend Policy using dummy variables simultaneously affect the added value of companies using Market Value Added (MVA). Return on Equity (ROE) has an effect on market-added value by using Market Value Added (MVA) and debt-to-equity ratio (DER), and Dividend Policy has no partial effect on Market Value Added (MVA). The research results are expected to contribute both to the literature and to practice. Companies can increase their added value by paying attention to their profitability ratios. Investors pay attention to company reports to measure company performance so as to increase the company's added value.*

**Keywords:** *Financial Ratio, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Value Added*

**Abstrak.** Dengan pertumbuhan pengguna internet memberikan nilai tambah perusahaan infrastruktur sub sektor telekomunikasi, sehingga perusahaan diharuskan untuk menciptakan kinerja yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai tambah perusahaan dengan menggunakan MVA pada perusahaan sub sektor telekomunikasi selama periode 2017-2022. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan 7 perusahaan, sehingga jumlah sampel 42 perusahaan telekomunikasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) dan kebijakan dividen yang menggunakan variabel dummy secara simultan berpengaruh terhadap nilai tambah perusahaan yang menggunakan *market value added* (MVA). *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai tambah pasar dengan menggunakan *market value added* (MVA) dan *debt to equity ratio* (DER) dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap *market value added* (MVA). Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi baik secara literatur maupun praktik. Perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan dengan memperhatikan rasio profitabilitas. Investor memperhatikan laporan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga meningkatkan nilai tambah perusahaan.

**Kata kunci:** Kebijakan Dividen, Leverage, Nilai Tambah, Profitabilitas, Rasio Keuangan

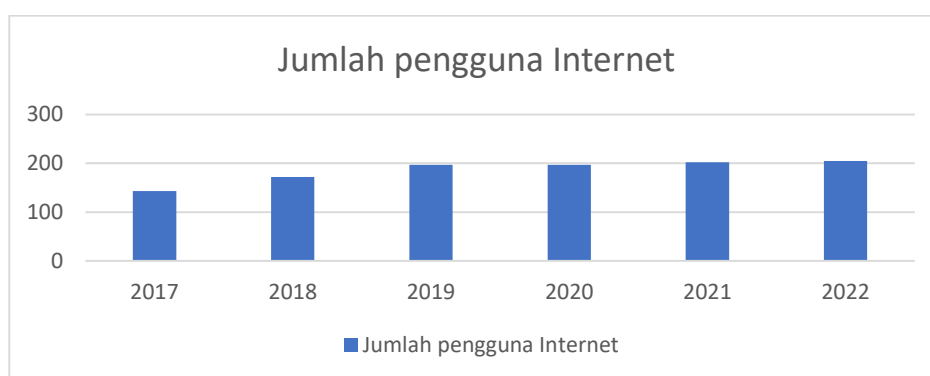
---

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 2, 2023; September 02, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

## LATAR BELAKANG

Belakangan ini, dengan adanya perkembangan jaringan akan mengalami peningkatan seiring dengan perubahan kebutuhan dan gaya hidup. Dengan pertumbuhan pengguna internet memberikan nilai tambah perusahaan infrastruktur sub sektor telekomunikasi, sehingga perusahaan diharuskan untuk menciptakan kinerja yang lebih baik. Perusahaan telekomunikasi memanfaatkan peluang dengan menciptakan produk, penawaran dan layanan jasa yang inovatif. Sehingga pada tahun 2021 jaringan 5G resmi masuk ke Indonesia dan mulai bisa digunakan oleh beberapa pengguna. Dengan penggunaan 5G dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan buatan, robot industri dan perkembangan kota pintar. Semakin tinggi pertumbuhan pendapatan, semakin tinggi nilai tambah perusahaan. Dengan adanya jaringan 5G diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan pengukuran kinerja berbasis nilai tambah diharapkan dapat menghasilkan pengukuran kinerja perusahaan yang realistis dan menyajikan laporan keuangan secara rutin (Mizan, 2018).



**Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet Tahun 2017-2022**

Dengan pertumbuhan pengguna internet yang semakin meningkat memberikan nilai tambah perusahaan infrastruktur sub sektor telekomunikasi, sehingga perusahaan diharuskan untuk menciptakan kinerja yang lebih baik. Nilai tambah perusahaan digunakan untuk mengukur penciptaan nilai perusahaan. Nilai tambah perusahaan digunakan sebagai metode yang digunakan untuk penilaian kinerja perusahaan dan dapat mengetahui cost of capital dari bisnis perusahaan sehingga tingkat pengembalian yang bersih dari modal dan jumlah sebenarnya dari modal yang telah diinvestasikan pada bisnis tersebut (Cahyandari et al., 2021). Jika nilai tambah perusahaan positif maka akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan para investor untuk menanamkan modalnya. Dengan semakin besar nilai tambah perusahaan maka nilai perusahaan semakin baik. Nilai perusahaan merupakan harga jual dengan berdasarkan atas saham perusahaan dengan melalui pertimbangan calon investor bahwa perusahaan dianggap baik, sehingga melakukan transaksi dalam pembelian saham di pasar modal (Devid & Mujiyati, 2022).

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas menjadi salah satu faktor dalam menentukan harga saham. Selain itu, profitabilitas menentukan besar kecilnya kebijakan dividen yang dibagikan kepada investor. Profitabilitas dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemberian kompensasi atau bonus, sehingga dapat menciptakan stimulus kepada manajer dalam mengatur profitabilitas

sehingga kompensasi atau bonus diharapkan diterima manajemen (Yanti & Maemunah, 2020). Selain itu, profitabilitas menentukan besar kecilnya kebijakan dividen yang dibagikan kepada investor. Sehingga, investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan melihat profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi dianggap sinyal oleh para investor untuk berinvestasi.

Leverage merupakan gambaran dari modal suatu perusahaan. Selain itu, leverage dapat dijadikan tolak ukur perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memanfaatkan kekayaan para investor. Leverage menggambarkan berapa banyak uang yang dipinjam untuk suatu investasi dan perusahaan dengan leverage yang tinggi lebih berisiko (Shaferi et al., 2018). Leverage dapat digambarkan sebagai total biaya tetap operasi dan biaya finansial. Biaya tetap operasi merupakan aktivitas yang diakibatkan dari pelaksanaan investasi, sedangkan biaya finansial merupakan aktivitas yang diakibatkan dari pelaksanaan pendanaan (Hasty et al., 2023). Dengan tingkat leverage yang lebih tinggi menunjukkan risiko yang lebih tinggi karena perusahaan dianggap kurang mampu dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan aset mereka (Supatmi, 2022).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan perusahaan untuk membagikan laba yang diperoleh atau digunakan sebagai reinvestasi perusahaan. Menurut (Pristina & Khairunnisa, 2019) kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan laba yang didapatkan perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen. Keputusan yang didapatkan perusahaan dianggap penting karena akan memiliki pengaruh besar kepada calon investor dan para investor. Keputusan tersebut diambil manajemen perusahaan dengan membayar keuntungan perusahaan kepada investor atau dengan menahannya sebagai laba ditahan.

Tujuan dilakukan penelitian yaitu: untuk mengetahui gambaran secara deskriptif profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan nilai tambah perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022, mengetahui profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai tambah perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022, mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai tambah perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022, mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai tambah perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Nilai Tambah Perusahaan**

Menurut (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., 2021) kinerja keuangan nilai tambah (value added) yang diinginkan investor merupakan salah satu bentuk pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang berdasarkan nilai tambah dengan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor. Kinerja

keuangan yang berdasarkan nilai tambah dengan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor. Dengan semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dapat menyebabkan semakin tinggi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik dan akhirnya akan mendorong pada harga saham mengalami kenaikan (Irnawati et al., 2022). Nilai tambah dijadikan acuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Firdaus & Mildawati, 2022). Profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan (Chabachib et al., 2019). Dengan nilai profitabilitas yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi, dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dengan menggunakan *return on equity* (ROE) terhadap *Market Value Added* (MVA) berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (R. Q. Fauziah & Sukmaningrum, 2020) dengan hasil penelitian profitabilitas dengan menggunakan *return on equity* (ROE) terhadap *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan *return on equity* yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut memiliki kekuatan laba dalam nilai investasi pemegang saham. Dengan meningkatnya *return on equity* menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik sehingga harapan investor tinggi terhadap perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan (Mizan, 2018) dan (Rahmawati, Meuthia & Yunita, 2018) yang menyatakan nilai *return on equity* yang tinggi menggambarkan kekayaan pemegang saham perusahaan tersebut. Sehingga, peneliti membentuk hipotesis bahwa *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap MVA.

H<sub>1</sub> : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah perusahaan

### **Leverage**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya atau mengukur suatu perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan semakin meningkatnya tingkat *leverage* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik. Dengan semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan membuat beban bunga semakin besar yang dapat mengurangi jumlah keuntungan perusahaan. Terdapat pengaruh negatif antara *leverage* dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Market Value Added* (MVA) berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Qonita Fauziah (2020) dengan *leverage* dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Market Value Added* (MVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan (Anugrah Sukma, 2018) yang menyatakan bahwa dengan semakin tinggi DER menunjukkan struktur modal perusahaan bersumber dari hutang dibandingkan dengan modal sendiri sehingga memiliki risiko yang cukup tinggi yang membuat para investor menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi.

Sehingga, peneliti membentuk hipotesis bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap MVA.

H<sub>2</sub> : Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai tambah perusahaan

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan keputusan pembagian laba menjadi dividen atau laba tersebut ditahan untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Dengan semakin banyak jumlah dividen yang dibagikan menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan besar, sehingga menarik minat calon investor. Dengan kenaikan dividen menyebabkan kenaikan harga saham yang menunjukkan nilai perusahaan meningkat. Sehingga, kebijakan dividen memberikan dampak terhadap harga saham perusahaan. Terdapat pengaruh positif antara kebijakan dividen dengan terhadap *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh yang signifikan sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh (Lenni, 2022) dengan nilai kebijakan dividen yang semakin meningkat memberikan sinyal baik dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Kebijakan dividen dipandang sebagai hal positif karena menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan dianggap mempunyai laba yang signifikan. Hal ini didukung dengan pernyataan (Pambudi, 2023) bahwa perusahaan yang meningkatkan pembayaran dividen dianggap sinyal baik terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang. Sehingga, peneliti membentuk hipotesis bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap MVA.

H<sub>3</sub> : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Sampel penelitian terdiri dari seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022 sebanyak 19 perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai tambah perusahaan. Pengumpulan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang terpilih sebanyak 7 perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan ini dengan menggunakan data dokumentasi. Data dokumentasi ini berupa data sekunder yang tercatat di laporan keuangan audit perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui akses internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta buku, jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya yang yang terkait dengan topik penelitian ini.

### **Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Analisis

deskriptif digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk diteliti dengan melihat nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Selanjutnya adalah dengan analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini penggunaan data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai tambah perusahaan. Model dari analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$MVA = \alpha + \beta_1ROE + \beta_2DER + \beta_3KD + e$$

Keterangan:

MVA	=	<i>market value added</i>
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_5$	=	koefisien regresi
ROE	=	<i>return on asset</i>
DER	=	<i>debt to equity ratio</i>
KD	=	Kebijakan dividen
e	=	<i>Error</i>

### Variabel Operasional

Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Variabel Operasional**

Variabel	Pengertian	Perhitungan
Nilai Tambah Perusahaan	Nilai tambah perusahaan merupakan penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan (Anugrah Sukma, 2018)	MVA= (Jumlah saham beredar- harga saham) - total ekuitas
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada penjualan, asset dan modal saham (Mizan, 2018)	ROE = Laba bersih / Total ekuitas
Leverage	Leverage merupakan alat ukur perusahaan untuk mengetahui tingkat hutang yang membiayai asset perusahaan (Mizan, 2018)	DER = Total hutang/ Total ekuitas
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen merupakan menentukan porsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam dividen atau modal ditahan untuk diinvestasikan untuk tahun berikutnya (Lenni, 2022).	0= perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun tersebut 1= perusahaan yang membagikan dividen pada tahun tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Data Statistik**

	Nilai Tambah Perusahaan	Profitabilitas	Leverage
Minimum	0,13	0,01	0,07
Maksimum	8,14	0,73	7,04
Mean	2,19	0,15	1,52
Std Deviasi	1,69	0,13	1,72
N	42	42	42

Sumber: data diolah penulis (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.1 terdapat hasil pengujian statistik variabel *market value added* memiliki nilai *mean* 2,19 dengan nilai standar deviasi 1,69. Nilai minimum menunjukkan bahwa nilai terendah yang diujikan pada uji statistik deskriptif. Hasil minimum sebesar 0,13 yang diperoleh oleh PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk. Nilai maksimum menggambarkan nilai tertinggi pada hasil uji statistik deskriptif. Hasil nilai maksimum 8,14 yang diperoleh oleh perusahaan PT Tower Bersama *Infrastructure* Tbk untuk nilai *market value added*. Hal ini menunjukkan sebaran data *market value added* berkelompok dikarenakan nilai standar deviasi berada dibawah nilai *mean*.

Profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0,15 dengan nilai standar deviasi 0,13. Untuk nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi pada hasil uji statistik deskriptif. Hasil maksimum 0,73 yang diperoleh dari PT. Tower Bersama *Infrastructure* Tbk. Hasil minimum 0,01 yang diperoleh dari PT. LCK Global Kedaton Tbk. Hal ini menunjukkan sebaran data profitabilitas mengelompok dikarenakan nilai standar deviasi berada dibawah nilai *mean*.

*Leverage* memiliki nilai *mean* sebesar 1,52 dengan nilai deviasi sebesar 1,72. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah yang dihasilkan pada uji statistik deskriptif. Nilai minimum *leverage* sebesar 0,07 yang dihasilkan dari perusahaan PT LCK Global Kedaton Tbk. Untuk nilai maksimum menggambarkan nilai tertinggi hasil uji statistik deskriptif. Hasil maksimum memiliki nilai sebesar 7,04 yang diperoleh dari perusahaan PT Tower Bersama *Infrastructure* Tbk. Hal ini menunjukkan sebaran data *leverage* bervariasi dikarenakan nilai standar deviasi berada diatas nilai *mean*.

**Tabel 3. Hasil Kebijakan Dividen**

	Kriteria	Jumlah	%	Total	%
Kebijakan Dividen	1= Apabila perusahaan membagikan dividen pada tahun tersebut	32	76,2%	42	100%
	0= Apabila perusahaan tidak	10	23,8%	42	100%

	membagikan dividen pada tahun tersebut				
--	--	--	--	--	--

Sumber: data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik variabel kebijakan dividen pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang dihitung menggunakan dummy menggambarkan bahwa selama tahun penelitian sebanyak 32 sampel atau 76,2% sampel penelitian perusahaan membagikan dividen dan 10 sampel penelitian atau 23,8% sampel penelitian perusahaan tidak membagikan dividennya.

### Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

#### a. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROE ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan KD ( $X_3$ ) terhadap MVA ( $Y$ ). Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui Tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Pengujian *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: MVA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/11/23 Time: 11:52  
 Sample: 2017 2022  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.816414	0.445365	4.078487	0.0003
ROE	8.353817	1.658509	5.036943	0.0000
DER	-0.150292	0.158443	-0.948556	0.3500
KD	-0.878129	0.478129	-1.836594	0.0756

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.815230	Mean dependent var	2.187857
Adjusted R-squared	0.763264	S.D. dependent var	1.692883
S.E. of regression	0.823682	Akaike info criterion	2.654192
Sum squared resid	21.71045	Schwarz criterion	3.067923
Log likelihood	-45.73803	Hannan-Quinn criter.	2.805840
F-statistic	15.68759	Durbin-Watson stat	1.690074
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan asil pengujian sinifikan model *fixed effect* model pada tabel diatas dapat dirumusan dengan persamaan regresi data panel sebagai berikut:



$$MVA = 1.816414 + 8.353817 \text{ ROE} - 0.150292 \text{ DER} - 0.878129 \text{ KD} + \varepsilon$$

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1.816414 dengan tanda positif menggambarkan bahwa variabel ROE, DER dan KD dianggap konstan sehingga nilai Y adalah 13.09776.
2. Nilai koefisien variabel ROE (X1) sebesar 8.353817 dengan bertanda positif menggambarkan apabila jika tingkat ROE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga nilai tambah perusahaan akan naik sebesar 8.353817.
3. Nilai koefisien variabel DER (X2) sebesar  $-0.150292$  dengan tanda negatif menggambarkan apabila tingkat DER turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga nilai tambah perusahaan akan turun sebesar 0.150292 dengan syarat variabel independent yang lainnya memiliki nilai konstan.
4. Nilai koefisien variabel KD (X3) sebesar  $-0.878129$  dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat KD turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga nilai tambah perusahaan akan turun sebesar 0.878129 dengan syarat variabel independent yang lainnya memiliki nilai konstan.

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian ini variabel independent yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen sedangkan variabel dependen adalah nilai tambah perusahaan. Taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ .

##### 1. Profitabilitas

Nilai probabilitas (t-statistic) profitabilitas sebesar 0.0000 nilai tersebut menunjukkan  $< 0,05$  dengan koefisien sebesar 8.353817 yang bernilai positif. Sehingga, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai tambah perusahaan.

##### 2. Leverage

Nilai probabilitas (t-statistic) *leverage* sebesar 0.3500 nilai tersebut menunjukkan  $> 0,05$  dengan koefisien sebesar  $-0.150292$  bernilai negatif. Sehingga, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai tambah perusahaan.

##### 3. Kebijakan Dividen

Nilai probabilitas (t-statistic) kebijakan dividen sebesar 0.0756 nilai tersebut menunjukkan  $> 0,05$  dengan koefisien sebesar  $-0.878129$  bernilai negatif. Sehingga, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai tambah perusahaan.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai tambah perusahaan.

#### a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Tambah Perusahaan

Dengan meningkatnya tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik sehingga harapan investor tinggi terhadap perusahaan tersebut (R. Q. Fauziah & Sukmaningrum, 2020). Berdasarkan tabel 4.14 profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 8.353817 dengan tingkat probabilitas  $0.0000 < 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas profitabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut

menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai tambah perusahaan, sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai tambah perusahaan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemegang saham dan pasar menjadikan profitabilitas sebagai tolak ukur untuk melakukan investasi. Dengan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut sehingga dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (R. Q. Fauziah & Sukmaningrum, 2020) dan (Rahmawati, Meuthia & Yunita, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah perusahaan. Dengan ROE yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan membaik sehingga memberikan harapan tinggi pada investor (Rahmawati, Meuthia & Yunita, 2018). Sehingga, ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kekuatan laba dalam nilai investasi pemegang saham.

#### b. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Tambah Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14 *leverage* memiliki nilai koefisien sebesar dengan tingkat probabilitas  $0.3500 > 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar  $-0.150292$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas *leverage* lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai tambah perusahaan, Sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tambah perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (R. Q. Fauziah & Sukmaningrum, 2020) dan (Anugrah sukma, 2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah perusahaan. Dengan nilai DER yang tinggi menunjukkan semakin banyak beban bunga perusahaan yang dapat mengurangi keuntungan. Sehingga, para investor menghindari perusahaan yang memiliki beban utang berlebihan (Anugrah sukma, 2018).

#### c. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Tambah Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14 kebijakan dividen memiliki nilai koefisien sebesar  $-0.878129$  dengan tingkat  $0.0756 > 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas kebijakan dividen lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai tambah perusahaan. Sehingga  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tambah perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Vedy et al., 2016) Dengan adanya pembayaran dividen juga akan dapat mengurangi peluang investasi, dan investor lebih menyukai *capital gain* dibandingkan dividen karena pajak *capital gain* lebih kecil daripada pajak dividen. Sehingga dengan adanya pembayaran dividen dapat mengurangi pendapatan perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE),

*leverage* (DER) dan kebijakan dividen (dummy) terhadap nilai tambah perusahaan (MVA). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan terpilih sebanyak 7 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Melalui hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tambah perusahaan, leverage dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan nilai tambah perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan penulis menyarankan sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas karena berpengaruh terhadap nilai tambah perusahaan, hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang akan mengambil keputusan investasi. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan leverage dan kebijakan dividen karena tidak berpengaruh terhadap nilai tambah perusahaan, hal tersebut akan menjadi sinyal negatif bagi investor yang akan mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini seharusnya digunakan dengan hati-hati karena keterbatasan dalam penelitian. Pertama, peneliti hanya menggunakan market value added dalam melakukan pengujian nilai tambah perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi nilai tambah perusahaan lainnya. Kedua, peneliti hanya menggunakan satu proksi dalam menguji satu variabel. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak proksi untuk pengujian.

#### DAFTAR REFERENSI

- Anugrah Sukma, L. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) dan Firm Size Terhadap Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila*, July.
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5713>
- Chabachib, M., Fitriana, T. U., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., & Udin, U. (2019). Firm Value Improvement Strategy, Corporate Social Responsibility, and Institutional Ownership. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 152–163. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p152>
- Devid, A., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2018-2020). *Accounting Global*, 6(1), 12–27.
- Fauziah, R. Q., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi Dan Rasio Keuangan Terhadap Market Value-Added Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1855. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1855-1868>

- Firdaus, A., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>
- Hasty, A. D., Herawaty, V., & Trisakti, U. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. 17(1), 1–16.
- Irnawati, J., Febriana, H., & Asmita, D. Y. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(1), 470–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>
- Lenni, Y. (2022). *Leverage dan Kebijakan Dividen sebagai Determinan Nilai Pasar Perusahaan Pendahuluan*. 5(Okttober), 243–258.
- Mizan, E. (2018). Pengaruh Pengukuran Return on Asset, Return on Equity , Earning Per Share , Dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(1), 25–43.
- Pambudi, J. E. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Intellectual Capital, Managerial Ownership Dan Institutional Ownership Terhadap Market Value Added. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31000/dmj.v7i1.7216>
- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 123-136 Analisis, 11(1), 123–136.
- Rahmawati, Meuthia & Yunita, I. (2018). Analisis Pengaruh EVA, ROA, dan ROE terhadap MVA pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 10–27.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., de Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021). Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Shaferi, I., Laksana, R. D., & Wahyudi, S. (2018). The Effect Of Risk Leverage On Investors' Preferences In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(3), 190–198. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(3\).2018.16](https://doi.org/10.21511/imfi.15(3).2018.16)
- Vedy, V., Dwimulyani, S., & Dewangkoro, B. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Dari Hubungan Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Terhadap

Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011 - 2015). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 195–226. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i2.4982>

Yanti, Y., & Maemunah, M. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(1), 39–43. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i1.448>